

ABSTRAK

Social Concern (kepedulian sosial) adalah sebuah karakter atau perilaku yang harus dimiliki oleh setiap individu berupa kemauan untuk melakukan tindakan bukan hanya sekedar pemikiran dan perasaan, mampu memahami kondisi yang terjadi pada orang lain dan dapat memberikan respon cepat terhadap mereka. Namun, pada komunitas Generasi Cahaya Pintar terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki tingkat *social concern* yang kurang dikarenakan faktor internal dan eksternal. Sehingga, perlu adanya upaya yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan *social concern* tersebut menjadi lebih baik yakni dengan menggunakan sebuah layanan dalam bimbingan dan konseling yaitu konseling kelompok dan dikolaborasikan dengan salah satu teknik konseling yaitu teknik *modeling*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, pertama gambaran tingkat *social concern* komunitas Generasi Cahaya Pintar dan kedua, efektivitas dari konseling kelompok dengan teknik *modeling* dalam meningkatkan permasalahan *social concern* komunitas Generasi Cahaya Pintar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain *one group pretest-posttest*. Dari jumlah populasi 53 mahasiswa diambil 8 mahasiswa sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket dengan jumlah 29 soal yang telah dilakukan uji validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan *range* nilai r_{hitung} 0,341-0,765 dan r_{tabel} 0,334. Teknik analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan *N-Gain Score*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat *social concern* pada mahasiswa komunitas Generasi Cahaya Pintar mayoritas berada pada kategori sedang dengan nilai $M(SD) = 95,25(11,51)$. Dari hasil uji *Wilcoxon* diperoleh $Z_{score} = -2,527$ dengan *N-Gain Score* (0,8689). Maka dari itu, konseling kelompok dengan teknik *modeling* efektif untuk meningkatkan *social concern* komunitas Generasi Cahaya Pintar dengan kategori efektivitas yang tinggi.

Kata kunci: *Konseling Kelompok, Teknik Modeling, Social Concern*